J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Bentuk Interaksi Asosiatif dan Disosiatif Anak Panti Asuhan Pondok Kasih Anugerah Kota Salatiga

Uli Hanro Siahaan[1], Royke Roberth Siahainenia[2], Elly Esra Kudubn[3]
[1,2,3]Universitas Kristen Satya Wacana
E-mail: 352020004@student.uksw.edu[1], royke.roberth@uksw.edu[2], elly.kudubun@uksw.edu[3]

Article History:
Received: 20 Januari 2024
Revised: 20 Februari 2025
Accepted: 25 Februari 2025

Keywords: *Panti, Komunikasi, Asosiatif, Disosiatif*

Abstract: *Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai bentuk Interaksi asosiatif dan disosiatif yang terjadi di Panti asuhan Pondok Kasih Anugrah kota Salatiga. Dimana tulisanini meruoakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana penulis melakukan pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan 9 narasumber yang menghasilkan data berupa terjadi berbagai macam komunikasi asosiatif dan disosiatif yang terjadi di Panti asuhan Pondok Kasih Anugrah kota Salatiga*

PENDAHULUAN

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik berupa aksi saling mempengaruhi antara individu,individu dengan kelompok,dan antara kelompok.dalam hubungan ini individua atau kelompok dapat saling bekerjasama atau bahkan berkonflik secara formal maupun informal,langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk interaksi.

Salatiga merupakan salah satu kota yang berada di provinsi jawa Tengah Indonesia,yang menjadi enklave dari kabupaten semarang.kota salatiga terletak 49 kilometer disebelah Selatan kota semarang dan 52 kilometer disebelah utara kota Surakarta,serta berada di jalan negara yang menghubungkan antara kabupaten semarang dengan kota Surakarta jumlah penduduk kota salatiga hingga akhir tahun 2021 berjumlah 193.525 jiwa.

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang selalu berubah antara individu, antara kelompok manusia, dan antara individu dengan kelompok manusia. Untuk terjadi interaksi sosial, kontak sosial dan komunikasi diperlukan (Nurkholish Boangmanalu, 2020).

Dinamika masyarakat berasal dari interaksi antar individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok (Nuryati, 2018).

Dalam lingkungan sosialnya, masyarakat terdiri dari interaksi sosial, yang merupakan komponen utama dan proses yang sangat penting. Hubungan individu-individu, individu-kelompok, atau kelompok-kelompok di masyarakat adalah sumber dinamika masyarakat (Rofiatulkhoiri Albararoh, 2016).

Interaksi Sosial Adalah Proses Adaptasi Seseorang untuk masuk ke lingkungan sosial sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. (Dita Famela Aisyiyah, 2021).

Sejarah berdirinya Panti asuhan pondok kasih anugerah, Pondok mempunyai makna sebagai rumah jadi,Pondok Kasih Anugrah merupakan rumah yang dipenuhi kasih dan anugerah dari tuhan, tujuan berdirinya panti tersebut yaitu untuk mendidik anak-anak panti asuhan. Sedangkan Sejarah awalnya berdirinya panti asuhan berasal dari pemilik panti asuhan, kemudian berkembang bukan untuk melayani lebih dalam bukan hanya sebagai orang tua asuh untuk

mengirim uang jajan atau harian bagi anak-anak,melainkan sebagai orang tua yang terjun langsung untuk mengasuh anak panti asuahan. Pertama kali sebelum menjadi panti asuhan pondok kasih anugerah para pendiri panti berkerjasama untuk menyewakan sebuah rumah bertujuan sebagai tempat tinggal anak berjumlah 5 orang anak, kemudian berkembang dan di izinkan oleh tuhan untuk membeli sebuah tanah kosong untuk membangun sebuah panti asuhan untuk menampung anak panti yang berjumlah 5 orang anak. Dan biaya kebutuhan di panti asuahan tersebut mandiri.pengurus panti bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan anak panti asuhan. Jumlah anak di panti asuhan berjumlah 3 gelombang yaitu, gelombang pertama memiliki jumlah anak 5, gelombang kedua memiliki 1 bagunan yang hanya menampung anak-anak Perempuan,kemudian berkembang memiliki beberapa bangunan yang dapat menampung anak. Pada tahun 2024 anak panti asuhan pondok kasih anugerah berjumlah 24 anak yaitu 10 anak laki-laki dan 14 anak Perempuan.

Di panti asuhan sendiri memiliki beberapa peraturan yang wajib diikuti atau ditaati oleh anak yaitu melakukan jadwal piket berupa,bersih-bersih panti asuhan,masak,nyapu serta kegiatan lainya yang di buat oleh pengasuh. Anak anak di panti asuhan tersebut berasal dari berbagai macam daerah di Indonesia, dan anak-anak di panti asuhan tersebut memiliki agama Kristen,latar belakang pendikan anak panti asuhan tersebut terdiri dari TK,SD,SMP,SMA.

Anak-anak yang keluar dari panti asuhan setelah lulus Sekolah Menengah dan ingin melanjutkan sekolah menengah berusaha mendapatkan beasiswa untuk program studi teologi di Universitas Kristen Satya Wacana. Setelah mendapatkan beasiswa, anak-anak tersebut keluar dari panti asuhan dan tidak lagi tinggal di sana. Setelah itu beberapa dari mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai Bbentuk interaksi Asosiati Dan Disosiatif anak Panti Asuhan Pondok Kasih Anugerah Salatiga.

LANDASAN TEORI

Interaksi asosiatif adalah bentuk kerja sama atau hubungan interaksi sosial yang dilakukan oleh seseorang individu atau sekelompok orang,dan interaksi tersebut membawa kontak sosial positif serta kesatuan pandangan yang bersifat membangun dan memperkuat hubungan sedangkan menurut gillin dan gillin interaksi asosiatif dapat diartikan sebagai keadaan Dimana terjadi antara individu dan kelompok individu yang bersangkutan dengan norma norma sosial dan nilai-nilai sosial yang ada di Masyarakat. Asosiatif mirip dengan proses penyesuain diri dan lingkunganya. Asosiatif bertujuan untuk mengurangi konflik yang disebabkan oleh perbedaan pendapat individu dan kelompok serta mencengah konflik tersebut berkembang.

Interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan dan pertentangan didalam proses disosiatif dibagi menjadi 3 yaitu persaingan merupakan proses Dimana individu menyadari kelompok saling mencari keuntungan melalui bidang kehidupan, kontravensi merupakan proses sosial yang terjadi antara persaingan dan pertentangan,sedangkan pertentangan merupakan proses sosial yang Dimana individu atau kelompok berjuang untuk tujuan tertentu secara sadar.

Membahas mengenai Panti asuhan berfungsi untuk membantu anak telantar dididik dan dibebaskan dari ketergantungan, menurut Departemen Sosial Republik Indonesia. Departemen tersebut menyatakan bahwa panti asuhan melakukan fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak
2. Panti asuhan berusaha untuk pemulihan, perlindungan, pengembangan, dan pencegahan.

Program pemulihan dan pengentasan anak bertujuan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang mana data dikumpulkan dalam gambar dan diuraikan dnegan kata-kata,tetapi dalam penelitian lapangan,seseorang peneliti harus melihat objek penelitian. Subjek yang di teliti dalam penelitian ini adalah para anggota panti asuhan dengan sampel yang di pilih sebagai narasumber yang dipiluh sesuai dengan syarat sebanyak 8 anak panti asuhan dan 1 pengasuh anak panti. Teknik pengambilan data yang di lakukan dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Taknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan reduksi data yang menggunakan metode analisis untuk menajamkan,menggolongkan,mengarahkan,membuang,dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan di verifikasi. Langkah selanjutnya adalah penyajian data secara kualitatif dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancra degan 9 narasumber yang menghasilkan informasi yang di butuhkan terkait judul yang di ambil penulis. Di antara informasi tersebut adalah dari ke Sembilan narasumber menyatakan bahwa mereka seringkali bekerja sama dengan teman teman pantinya dalam hal melakukan piket Bersama, dalam wawancara ini narasumber dengan inisial (DE) juga mengungkapkan bahwa mereka sering melakukan kerjasama dalamm mengerjakan tugas. Selain itu di panti asuhan juga mereka memiliki beragai kegiatan favorite seperti yang di katakana (JE) (A) (DE) dan (KE) senang ketika kerja bakti membersihkan panti sedangkan (JA) dan (RW) lebuh menyukai kegiatan olahraga.

Terlepas dari kegiatan yang mereka lakukan juga saat mengalami kesulitan para anggota panti ini saling membantu sama lain sesuai dengan apa yang di ugkapkan oleh mereka semua salah satunya (JA) yang menyatakan bahwa selain membantu juga akan mendengarkan cerita keluh kesah temannya saat menghadai kesulitan. Selain saling membantu komunikasi di antara para anak panti juga berjalan dengan baik, hal ini di ungkapkan oleh seluruh narasumber bahwa berinteraksi degan teman panti adalah hal yang menyenangkan dan membuat mereka terhibur.

Jika terjadi perbedaan pendapat satu sama lain maka mereka akan berdiskusi dengan baik hal ini di ungkapkan oleh (JE) yang menyatakan bahwa jika terjadi perbedaan maka akan di timbang dengan baik dan di fikirkan kembali agar tidak terjadi perkelahian, hal yang serupa di katakana oleh (AI) yang menyatakan apabila terjadi perbedaan pendapat maka mereka akan berdiskusi dengan baik agar tidak terjadi pertengkaran.

Selain hubungan natar anggota panti, peneliti juga menyakan perihal hubungan anak anak dengan pengasuh. (JE mengungkapkan bahwa para pengasuh akan selalu mendengar cerita mereka dan juga memabntu jika memang mereka bisa, (DL) juga mengungkapkan bahwa hubungan dengan para pengasuh baik sehingga menciptakan suasana yang damai dan rukun, (DE) juga menyatakan bahwa para pengash selalu mengajarkan hal hal yang baik kepada mereka. Apabila terjadi pertengkaran hal itu di sebabkan oleh perbedaan pendapat hal ini di sam[aikan oleh (JA) dan juga (AI) sementara narasumber lain menyatakan bahwa terjadi pertengkaran ketika saling mengejek satu sama lain. Namun karena hal tersebut maka para peserta panti akan dapat belajar kembali bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan teman nya, karena setelah pertengkaran maka mereka semua akan merasa sedih, marah atau juga menyesal sehingga dapat menjadikan pelajaran untuk memperbaiki diri.

Konflik konflik yang terjadi merupakan masalah uum yang di temukan seperti adanya konflik ketika pandangan mereka tidak sejalan (JE) mengungkapkan akan mencari penyebab dan

solusi yang tepat jika hal tersebut terjadi, selain itu di sampaikan juga oleh (RW) yang menyatakan bahwa jika terjadi perbedaan jalan di antara mereka akan mencari jalan keluar yang benar agar semua dapat berjalan dengan baik.

Dalam mengontrol emosi beberapa narasumber memiliki cara masing masing (RW) menyatakan jika awalnya dia memang akan sabar namun jika terus berlanjut dia memilih memukul temannya. Namun berbeda dengan (AI) yang memilih menghindar dan memilih berbicara dengan teman nya apabila suasana sudah lebih baik. Berbeda dengan (DN) yang memilih mengajak berbicara dengan temannya agar konflik cepat selesai.

Sedangkan persaingan di antara teman teman terkait dengan pengash juga berbeda satu sama lain, beberapa narasumber seperti (JA) (JE) DN) dan (RW) merasakan adanya persaingan sedangkan narasumber lain seperti (AN) (DS) (AI) KN) menyatakan bahwa semua di sama ratakan dan tidaka da persaingan dalam hal perhatian para pengasuh. Dalam hal penyelesaian konflik (AI) dan (KN) menyatakan bahwa akan di tegur oleh pengasuh, sementara narasumber lain menyatakan bahwa jika terjadi konflik maka akan di bicarakan baik baik agar tidak berlanjut.

Pembahasan

Seperti yang di sampaikan Interaksi Sosial Adalah Proses Adaptasi Seseorang untuk masuk ke lingkungan sosial sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. (Dita Famela Aisyiyah, 2021). Hal ini juga berjalan di Panti asuhan Pondok Kasih Anugrah kota Salatiga dimana terjadi berbagai ineraksi social antar seluruh anggota panti baik secara asosiatif dan disasiatif.

Selain itu interaksi social adalah hubungan antara dua atau lebih dimana tingkah lakunya saling memepengaruhi satu sama lain (Gerungan 2009). Syarat terjadinya interaksi social menurut (Sambas, 2015) adalah:

1. Adanya kontak social

   Secara fisik, kontak terjadi jika terjadi hubungan badaniyah, namun yang di maksud di sini adalah adanya interaksi satu sama lain seperti tersenyum, menapa, saling berbicara. KOntak social sendiri di bagi menjadi 3 bentuk yakni antar perorangan, antar perseorangan dengan kelompok dan juga antar kelompok satu dengan yang lainnya.
2. Adanya komunikasi

   Komunikasi sendiri di bagi menjadi 5 jenis antara lain adalah komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komuikasi massa

   Interaksi asosiatif adalah bentuk kerja sama atau hubungan interaksi sosial yang dilakukan oleh seseorang individu atau sekelompok orang,dan interaksi tersebut membawa kontak sosial positif sedangkan interaksi disasiatif adalah sebaliknya. Interaksi asosiatif di bagi menjadi dua macam yaitu:

   a. Kerja sama

      Kerjasama merupakn salah atu usaha Bersama antara orang perorangan ataupun kelompok manusia guna mencapai sesuatu atau tujuan Bersama. Bentuk kerjasama tersebut akan berkembang apabila setipa orang akan bergerak untuk mencapai suatu tujan Bersama dan harus menyadari bahwa tujuan tersebut akan bermanfaat untuk kepentingan Bersama.

      Bentuk interaksi asosiatif kerjasama yang terjadi di panti asuhan anugrah ini di mana para anggota saling berkerja sama untuk menyelesaikan piket, gotong royon membersihkan panti dan juga mengerjakan tugas Bersama

   b. Akomodasi

Akomodasi merupakan proses penyesuaian individu dengan individu, individu dengan kelompk maupun antar kelompok untuk mengurangi, mencegah maupun mengatasi ketegangan dan kekacauan.

Bentuk asosiatif akomodasi yang terjadi dalam Panti asuhan Pondok Kasih Anugrah kota Salatiga ini adalah dimana para peserta panti melakukan berbagai macam diskusi untuk menyelsaikan permmasalahan maupun perbedaan pendapat.

Selain itu, bentuk asosiatif lainnya tergambar ketika para anggota panti melakukan aktifitas harian mereka seperti mengantri di kmar mandi, mengantri untuk mengambil makan, cuci baju, setrika dan lain sebagainya dengan berbagai kegiatan inilah mereka mendapatkan pemahaman akan pentingnya berbagi, bekerjasama, toleransi, dan menjadi pengingat hidup Bersama dalam satu panti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis juga menunjukan adanya interaksi social dari para anggota panti dengan pengasuh yang terlihat dengan adanya pelayanan social pada anak anak asuh mulai dari pengasuhananak, Pendidikan anak baik itu formal maupun informal, kegiatan pelatihan ketrampilan, pembinaan rohani, pembinaan social dan juga mental, kegiatan olahraga dan seni juga penarahan pada anak anak asuh panti dengan berbagai hal yang positive.

Bentuk interaksi social akan berjlan beringingan apabila semua berjalan dengan baik dan bekerja sama satu antar lain. Namun dalam proses interkasi social yang dilalui oleh manusia tidak selamanya akan berjalan dengan baik dan juga efektive, begitu juga di panti asuhan anugrah.

Dari hasil wawancara yang di peroleh oleh peneluti di atas juga terjadi komunikasi disasosiatif yang mana terjadi perbedaan pendapat satu sama lain juga pernah terjadi, lalu beberapa narasumber yang di wawancara oleh peneliti juga mengungkapkan adanya perbedaan yang di rasakan dalam hal persaingan perhatian dari para pengasuh, selain itu juga dalam hal pengontrolan emosi ada narasumber yang mengungkapkan akan memukul temannya. Hal ini termasuk dalam komunikasi disasosiatif yang dilakukan oleh para angota panti yang menimbulkan perpecahan.

Namun beriringan dengan hal tersebut semua dapat berjalan seimbang karena komunikasi dan sosialisasi di antara para anggota Panti asuhan Pondok Kasih Anugrah kota Salatiga dapat berjalan dengan baik, rukun dan teratur meskipun terjadi konflik di dalamnya.

KESIMPULAN

Interaksi yang terjadi di panti asuhan berupa piket Bersama,piket sendiri salah satu jenis interaksi yang melibatkan komunikasi dan kerja sama antara anggota kelompok. Selain itu para anggota panti memiliki kegiatan yang disukai atau favorit di panti asuahan dimana kegiatan ini memilihi hubungan kerja sama,komunikasi,dan saling membantu.kegiatan tersebut memiliki rasa bertanggung jawab Bersama.

Di panti asuahan memiliki suatu permasalahan,Solusi yang diberikan oleh anak panti asuhan yaitu berupa, memberikan Solusi,mendengarkan cerita,membantu teman yang memiliki suatu permasalahan,memberikan jalan keluar supaya keluar dari permasalahan,membantu menyelesaikan permasalahan. Anak di panti asuhan memiliki rasa nyaman dan berteman dengan baik dengan semua orang yang ada di panti asuhan dikarenakan saling berinteraksi sesama dan menimbulkan rasa kerukunan satu sama lain serta mereka merasakan di perhatikan satu sama lain

Apabila terjadi permasalahan yang timbul di panti asuhan dapat diselesaikan oleh anak panti berupa Solusi yang dilakukan dengan cara berdiskusi sesama anak panti,menimbangkan saran dari sesama,memberikan motivasi,mengumpulkan semua pendapat dan bertujuan agar keluar dari permasalahan yang timbul.

Di panti asuhan sendiri memiliki hubungan yang baik antara sesama anak panti,kakak panti

asuhan serta ibu pengasuh di panti asuhan serta mendukung kerja sama yang dilakukan oleh anak panti. Apabila tterjadi perselisihan atau pertengkaran yang terjadi akibat dari perbedaan pendapat,saling mengejek satu sama lain,tidak mau mencuci piring,salah pengertian,beda pendapat.

Komunikasi yang terjalin di panti asuhan juga baik dalam hal berkomunikasi dengan para teman maupun juga pengasuh, selain itu mereka terbiasa untuk berdiskusi dan memecahkan permasalahan Bersama. Di samping hal tersbut peneliti juga menemukan bagaimana para anggota panti asuhan saling melakukan kerjasama timbyang baik dalam berbagai aktivitas maupun penyelesaian konflik.

DAFTAR REFERENSI

Aisyiyah, D. F. (2021). Pola interaksi sosial dengan teman sebaya pada proses pembelajaran jarak jauh: Studi kasus siswa Kelas 7 di SMP 3 Muhammadiyah Kepanjen (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Albaroroh, R. (2016). Interaksi Sosial Di Panti Asuhan Dalam Membentuk Tingkah Laku Anak (Studi Di Balai Rehabilitasi Sosial Dan Pengasuhan Anak (BRSPA) Sleman, Yogyakarta) (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

Astama, F. Y. (2015). *Landasan Kons Beptual Perencanaan Dan Perancangan Panti Asuhan Anak Terlantar Di Kabupaten Magelang* (Doctoral dissertation, UAJY).

Boangmanalu, N. (2020). Perhatian Pengasuh Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Palapa*, *7*(1), 149-166.

Feriani, E. (2017). Interaksi Sosial Dosen dengan Mahasiswa Difabel di Perguruan Tinggi Inklusif. *INKLUSI Journal of Disability Studies*, *4*(2), 217-238.

Nuryati, N. (2018). Proses interaksi sosial dan simbolik anak yatim piatu Yayasan Baramuli pada lingkungan Lapalopo Kelurahan Manarang Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang (Doctoral dissertation, STAIN Parepare).